



Pengaruh Tingkat Pendapatan Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS

Putri Devi Yanti Pangaribuan^{1✉}, Anton Luvi Siahaan², Debbi Petra Meyana Sitorus³
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia^{1,2,3}
e-mail : putripangaribuan2017@gmail.com¹, antonluvi644@gmail.com², debbipetra@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendapatan orang tua dengan tingkat motivasi belajar siswa kelas XI IPS. SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang terletak di Pematang Siantar menjadi lokasi penelitian ini. Siswa kelas XI IPS mengikuti penelitian ini. Dengan menggunakan metodologi kuantitatif asosiatif, penelitian ini mensurvei 134 siswa kelas 11 IPS. Sebaliknya, metode sampling cluster proporsional digunakan untuk memilih sampel seratus peserta. (1) Koefisien regresi sebesar 0,737, thitung (2,106) > ttabel (1,988), dan p 0,038 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS. (2) Hasil belajar siswa kelas XI IPS berkorelasi signifikan dengan tingkat motivasi. Perbedaan antara thitung (4,588) dan ttabel (1,988) ini cukup besar (0,000 0,05). Koefisien determinasi adalah 0,495. Terakhir (3) hubungan kekayaan orang tua dengan semangat belajar siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa IPS kelas XI. Analisis koefisien determinasi pada kolom R square menghasilkan nilai 0,189 atau 18,9% yang menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dan tingkat motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS. Interaksi faktor-faktor lain menyumbang sisa 81,1% dari hasil akhir.

Kata Kunci: Tingkat Pendapatan Orangtua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

The objective of this research was to establish a connection between parental income and the level of academic motivation in students of IPS class XI. SMA Negeri 3 Pematang Siantar, located in Pematang Siantar, was the site of this study. Class XI IPS students took part in this study. Using associative quantitative methodologies, this study surveyed 134 students from IPS's 11th grade. In contrast, a proportional cluster sampling method was used to choose the sample's one hundred participants. (1) The regression coefficient is 0.737, tcount (2.106) > ttable (1.988), and p 0.038 indicating a significant influence between parental income and student learning outcomes in class XI Social Sciences. (2) Class XI social studies students' learning outcomes are significantly correlated with their levels of motivation. This discrepancy between tcount (4.588) and ttable (1.988) is rather large (0.000 0.05). The coefficient of determination is 0.495. Finally (3) the correlation between parental wealth and student enthusiasm to learn has a substantial impact on the academic performance of IPS students in 11th grade. Coefficient of determination analysis in the R square column yields a value of 0.189, or 18.9%, indicating that parental income and level of learning motivation have a significant impact on the academic performance of IPS class XI pupils. Other factors' interactions account for the remaining 81.1% of the final outcome.

Keywords: Parents' Income Level, Learning Motivation, Learning Outcomes.

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
27 September 2022	02 Oktober 2022	14 November 2022	01 Desember 2022

Copyright (c) 2022 Putri Devi Yanti Pangaribuan, Anton Luvi Siahaan, Debbi Petra Meyana Sitorus

✉ Corresponding author :

Email : putripangaribuan2017@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4006>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Ada korelasi yang kuat antara posisi keuangan keluarga dan prestasi akademik anak. Anak yang bersekolah mempunyai tanggung jawab tambahan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti makanan, pakaian, dan perlindungan kesehatan, di samping memenuhi kebutuhan pendidikannya, yang meliputi ruang belajar, meja, kursi, alat tulis, buku pelajaran, ponsel, dan berbagai kebutuhan lainnya. Jika keadaan keuangan keluarga memuaskan dan mencukupi, maka fasilitas pendidikan akan terpenuhi. Salah satu dari banyak elemen eksternal yang mungkin berpengaruh pada seberapa baik siswa belajar adalah pendapatan orang tua dari orang tua anak. Penghasilan orang tua dapat didefinisikan sebagai sejumlah uang yang diperoleh orang tua selama momen atau periode waktu tertentu dalam bentuk gaji (Putra & Baharuddin, 2018). Pendapatan orang tua dapat ditentukan dengan melihat keadaan ekonomi keluarga saat ini. Situasi ekonomi keluarga saat ini sangat penting dalam hal pendidikan karena memperhitungkan fakta bahwa ekonomi keluarga setiap siswa tentu unik dan tunduk pada kendala mereka sendiri. Akibatnya, pendidikan yang diterima siswa juga unik. Karena kondisi keuangan orang tua yang stabil, mereka tidak akan kesulitan untuk membiayai kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang rendah akan kesulitan memenuhi fasilitas belajar anaknya, namun orang tua akan selalu berusaha untuk memenuhi fasilitas belajar anaknya agar anaknya lebih semangat belajar dan bisa fokus (Zuhry & Ghofur, (2021); Matus, (2017); Riyanda, (2020).

Berdasarkan temuan peneliti yang mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang berlangsung antara 16 Oktober 2021 hingga 25 Januari 2022, ditemukan masih banyak siswa yang tidak memenuhi fasilitas belajar seperti buku pelajaran yang beragam, buku pelajaran yang masih harus dibagikan kepada teman sekelas, dan penempatan siswa yang tidak lengkap. Temuan ini menunjukkan bahwa keadaan ekonomi orang tua di SMA Negeri 3 Pematang untuk dapat memfasilitasi proses pembelajaran, bagi yang sudah memiliki HP tetapi tidak memiliki kuota internet karena sulit untuk membeli kuota internet, dan bagi banyak orang lebih banyak orang di luar hanya orang-orang itu. Oleh karena itu, kemampuan orang tua untuk menawarkan sarana dan prasarana pembelajaran yang diperlukan akan berdampak langsung pada hasil pendidikan anak-anak mereka. Siswa perlu meluangkan waktu dan upaya yang diperlukan untuk belajar, tetapi mereka juga mendapat manfaat dari motivasi belajar mereka dalam beberapa cara.

Banyak siswa di SMA Negeri 3 yang tidak termotivasi untuk belajar karena mereka lebih memilih untuk gelisah dan membuat keributan selama kelas daripada berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. dan prosedur pendidikan; beberapa siswa secara rutin mengabaikan atau menunda menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru mereka. Faktor-faktor ini, secara bersama-sama, menjelaskan mengapa siswa di SMA Negeri 3 tidak terlalu antusias belajar. Akibatnya, siswa dan pihak lain yang berkepentingan kurang termotivasi untuk belajar, dan hasil pendidikan menderita. Pendidikan sangat penting bagi pengembangan sumber daya manusia Indonesia dan pencapaian cita-cita negara, terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan terakhir, pendidikan adalah bantuan atau arahan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya saat mereka tumbuh dewasa. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara," menurut Undang-Undang Nomor 1 Pasal 1 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Karena telah ditetapkan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam keberadaan manusia, umumnya dipahami sebagai proses yang berlanjut sepanjang hidup seseorang dan diperlukan untuk pengembangan individu itu menjadi anggota masyarakat yang kompeten dan sukses. Terkait dengan bidang pendidikan, peserta didik perlu memiliki hasil belajar yang positif agar dapat berkembang menjadi manusia yang layak dan mampu berprestasi (Sudargini & Purwanto, 2020).

Berdasarkan dari daftar nilai para siswa dalam mata pelajaranm Ekonomi yang didapatkan peneliti pada saat melakukan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), peneliti menemukan bahwa hasil belajar para siswa, khususnya kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 3 Pematang Siantar terdapat beberapa siswa yang tidak memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) dalam mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan daftar nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Siswa		Persentase
			Tuntas	Tidak Tuntas	
XI IPS-1	36	72	14	22	39%
XI IPS-2	33	72	8	26	23%
XI IPS-4	35	72	15	20	43%

Hasil belajar siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas XI IPs-1 sebesar 39%, pada kelas XI IPS-2 sebesar 23%, dan pada kelas XI IPS-4 sebesar 43%. Angka-angka ini dapat dilihat pada tabel yang terletak tepat di atas yang satu ini. Peneliti mempunyai firasat bahwa situasi ekonomi dan lingkungan keluarga siswa, selain adanya motivasi belajar dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk bergairah dan semangat dalam belajar, merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, prestasi akademik seorang siswa berbanding lurus dengan jumlah uang yang diperoleh orang tuanya serta tingkat minat belajarnya (NDURU, 2022).

Ardila, (2017) menerbitkan sebuah penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik,” dan temuan mereka konsisten dengan penelitian ini. Fakta bahwa rata-rata pendapatan keluarga di SMA Negeri 1 Gresik lebih tinggi dari rata-rata nasional menunjukkan masyarakat yang stabil secara finansial yang akan mampu menghidupi anak-anaknya dalam melanjutkan pendidikan. Kurangnya kondisi yang kondusif untuk belajar siswa menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa masih rendah (Darnis, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara tingkat motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar IPS kelas XI SMA Negeri 1 Gresik, serta pengaruh tingkat motivasi belajar siswa terhadap tingkat pendapatan orang tua. pada kinerja siswa yang sama. Besar sampel untuk penelitian ini adalah 91 mahasiswa, dan desain penelitian adalah asosiatif. Ada kurang dari 100 siswa di setiap sekolah, oleh karena itu sampel yang representatif dapat diambil dari masing-masing sekolah. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji informasi. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik memiliki keberhasilan akademik yang lebih baik ketika orang tua mereka memiliki pendapatan yang lebih tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh data. Signifikansinya besar karena $t_{hitung} (4,686) > t_{tabel} (0,206)$. Selain itu, hasil menunjukkan hubungan sebab akibat antara motivasi intrinsik dan pembelajaran yang sukses. Diketahui besarnya pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik sebesar 46%, dengan $t_{hitung} (6,811) > t_{tabel} (0,206)$, menunjukkan tingkat signifikansi yang tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan yang ditemukan dalam penelitian SUSPENTI & ADIBAH, (2022), yang diterbitkan dengan judul “Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Siswa dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Di Surabaya Selama Masa Covid-19.” Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, (2) mengetahui pengaruh tingkat motivasi dan pendapatan belajar, dan (3) mengetahui pengaruh tingkat motivasi belajar. selain sumber keuangan. Siswa kelas XI MIPA Muhammadiyah SMA matematika memamerkan hasil karyanya di depan keluarga. Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan data survei dan analisis setelah fakta untuk menarik kesimpulan. Responden dari

Kelas XI MIPA 5 dan 7 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya berjumlah 67 orang. Studi ini menemukan hubungan 95% antara X1 (motivasi belajar) dan Y (hasil belajar) (Y). Hal ini menunjukkan bahwa keinginan intrinsik adalah penentu utama kinerja akademik, terhitung 95% dari varians dalam hasil belajar. Temuan lain termasuk hubungan 87% antara pendapatan keluarga (X2) dan prestasi siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor utama dalam memprediksi hasil belajar, sedangkan faktor lain hanya berpengaruh sebesar 23%. Motivasi siswa untuk belajar (X1) dan pendapatan orang tua (X2) secara bersama-sama menyumbang 98% dari varians di Y. Motivasi siswa ditemukan menyumbang 98% dari varians dalam hasil belajar, sedangkan semua faktor lain digabungkan hanya menyumbang 2% . Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian: (1) seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar anaknya di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022; (2) seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022; dan (3) seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar bersama terhadap prestasi akademiknya.

Oleh karena itu diangkat topik “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS IPA di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022” menarik bagi peneliti.

METODE

Pendekatan asosiatif kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah siswa IPS 11 SMA Negeri 3 Pematang Siantar Yuliana et al., (2020);He et al., (2021);van den Broek et al., (2020) metode pengambilan sampel adalah sampel kluster sebanyak 100 siswa yang diambil secara acak; dan metode statistik yang digunakan adalah uji prreq dan uji hipotesis. Pertanyaan yang disajikan sebagai angket digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor seperti pendapatan orang tua dan minat belajar siswa. Ada lima kemungkinan tanggapan untuk variabel pertama (pendapatan orang tua): Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (STS). Demikian pula ada empat kemungkinan tanggapan untuk variabel kedua (motivasi belajar siswa, X2): Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu, (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (TP).

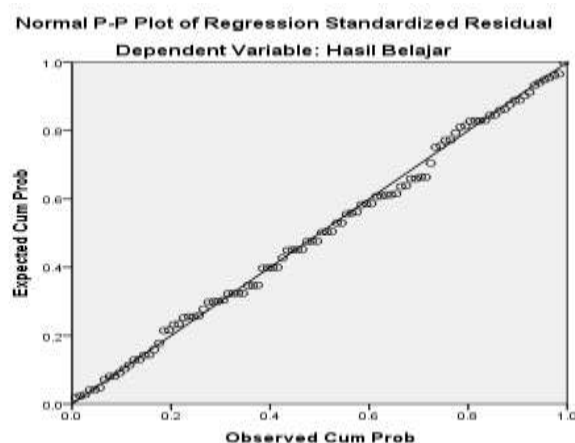
Tabel 2. Penetapan Skor Jawaban Angket Tingkat Pendapatan Orangtua

No	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	1	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penyelidikan khusus ini, plot probabilitas dan uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas, yang bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan oleh peneliti terdistribusi normal atau tidak (Uji satu sampel).



Gambar 1. Probability Plot Hasil Belajar

Titik-titik plot yang terdapat pada foto yang berjudul “Residual P-P Plot Normal Regresi Standar” terlihat mengikuti dan mendekati garis diagonal dengan melihat gambar yang terletak di atas yang satu ini. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, berdasarkan hasil uji normalitas metode plot probabilitas, bahwa data yang berasal dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68209045
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.033
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Data diolah dengan SPSS V 22.0, 2022)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, maka Asytotic Significance adalah 0,200. Nilai $0,200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan orangtua dan motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.728	10.659		3.915	.000		
Pendapatan Orangtua	.737	.350	.258	2.106	.038	.558	1.793
Motivasi Belajar	.495	.108	.562	4.588	.000	.558	1.793
a. Dependent Variable: Hasil Belajar							

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber: Data diolah dengan SPSS V.22.0, 2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai VIF 1.793 dan nilai tolerance 0,558. Maka nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolieniritas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1 (Constant)	41.728	10.659		3.915	.000		
Pendapatan Orangtua	.737	.350	.258	2.106	.038	.558	1.793
Motivasi Belajar	.495	.108	.562	4.588	.000	.558	1.793

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber: Data diolah dengan SPSS V 22.0, 2022)

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini berdasarkan *Coefficients* di atas sebagai berikut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 41,728 + 0,737X_1 + 0,495X_2 + 1342,221$$

Koefisien Determinasi R²

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.173	3.720
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendapatan Orangtua				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

(Sumber: Data diolah dengan SPSS V 22.0, 2022)

Dengan menggunakan koefisien determinasi simultan, kita dapat menguji sejauh mana pendapatan orang tua dan motivasi belajar mempengaruhi hasil akademik (R²). Sisanya 1% dipengaruhi oleh elemen yang tidak dipertimbangkan dalam analisis ini.

Analisis regresi berganda menghasilkan nilai konstanta (a) sebesar 41.728 sebagai hasil persamaan regresi dan interpretasinya. Pendapatan orang tua (X1) berhubungan signifikan dengan prestasi akademik karena koefisien regresinya adalah 0,737. Nilai 0,495 untuk koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) menunjukkan bahwa faktor ini berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua merupakan prediktor keberhasilan yang signifikan, dengan koefisien regresi $0,737 > 0,495$. Prestasi siswa ditemukan lebih kuat terkait dengan pendapatan orang tua.

Uji Parsial (t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.728	10.659		3.915	.000		
Pendapatan Orangtua	.737	.350	.258	2.106	.038	.558	1.793
Motivasi Belajar	.495	.108	.562	4.588	.000	.558	1.793

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber: data diolah dengan SPSS V 22.0, 2022)

1. Pendapatan Orangtua

Hasil uji t untuk variabel pendapatan orangtua, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.106 dan t_{tabel} 1,988 (df=97) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$). Maka hipotesis pertama H_{a1} diterima dan H_{01} tolak yang artinya “Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022”

2. Motivasi Belajar

Hasil Uji t untuk variabel motivasi belajar di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 4.588 dan t_{tabel} 1,988 (df=97) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) Maka hipotesis kedua H_{a2} diterima dan

H_{02} ditolak yang artinya “Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar tahun 2022”.

Uji Simultan (F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.489	2	156.744	11.328	.000 ^b
	Residual	1342.221	97	13.837		
	Total	1655.710	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendapatan Orangtua

(Sumber: Data olahan dengan SPSS V 22.0, 2022)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11.328 dan F_{tabel} sebesar 2,70 dengan signifikan sebesar 0.000, Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11.328 > 2,70$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. ($0.000 < 0.05$) Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak yang artinya “Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022.

Pembahasan

Hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa apabila nilai t_{hitung} (2,106) lebih besar dari t_{tabel} (1,988), dan tingkat signifikansi 0,38 yaitu kurang dari 0,05 (0,38 0,05). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (2,106) lebih besar dari t_{tabel} (1,988). Hasil uji t menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya motivasi belajar (X2), yang ditunjukkan oleh: t_{hitung} (4,588) lebih besar dari t_{tabel} (1,988), dan taraf signifikansi 0,000, yaitu kurang dari 0,05 (0,000 0,05). Berdasarkan hasil uji F, F_{hitung} (11,328) lebih besar dari F_{tabel} (2,70), dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 0,005), yang menunjukkan bahwa Hipotesis 3 diterima sedangkan Hipotesis 3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian pada kolom R square didapatkan koefisien determinasi sebesar 0,189 yang setara dengan 18,9%. Menurut Kurnianto & Rahmawati, (2020), kata “motivasi” berasal dari kata “motif” yang dapat dipahami sebagai daya penggerak yang bersemayam dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Bahkan motivasi dapat dibaca sebagai cerminan dari keadaan pikiran (kesiapsiagaan) individu. Oleh karena itu, motivasi adalah pergeseran energi seseorang yang ditandai dengan terbentuknya “perasaan” dan didahului oleh respon terhadap adanya suatu tujuan. Dengan kata lain, motivasi adalah kekuatan pendorong di balik tindakan individu (Ibrahim et al., 2020). Ungkapan “prestasi belajar” mengacu pada sejauh mana seorang siswa berhasil dalam studi mereka dalam waktu tertentu. Nilai yang ditempatkan seorang guru pada jumlah mata pelajaran yang dicakup oleh siswa sebagai indikator pencapaian belajar mereka secara keseluruhan adalah salah satu cara pencapaian ini dapat ditunjukkan. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya memiliki harapan akan terciptanya pembelajaran yang maksimal. Satu hal yang harus ada di pikiran orang tua adalah bagaimana pendidikan anak mereka nantinya. Ada beberapa unsur yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan yang

dimiliki seorang siswa dalam mencapai hasil belajarnya Hakulinen, Webb, et al., (2020); Hakulinen, Mok, et al., (2020). Menurut Yulianingsih et al., (2020), “motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendorong siswa atau individu untuk belajar, tanpa motivasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar, dan pada akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar”. Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan yang berasal baik dari dalam diri seseorang maupun dari luar dirinya, yang mempengaruhi keinginan untuk belajar guna menambah keterampilan dan pengalaman guna mencapai hasil atau tujuan tertentu (Izzatul Yuanita, 2020). Kesimpulan ini dapat diambil dari beberapa pengertian motivasi belajar yang berbeda menurut para ahli yang telah dibahas sebelumnya dalam artikel ini. Belajar siswa dapat berhasil atau tidak berhasil tergantung pada tingkat motivasi yang ada. Oleh karena itu, proses pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, alasan, dan minat yang dimiliki oleh siswa. Penerapan motivasi di dalam kelas tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran tetapi juga sebagai elemen penentu dalam pembelajaran yang menunjukkan konsekuensi positif bagi prestasi siswa. Tidaklah cukup hanya dengan membujuk atau memerintahkan orang lain untuk melakukan suatu tugas; sebaliknya, seni memotivasi seseorang memerlukan berbagai keterampilan, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, motivasi yang berasal dari dalam diri siswa maupun motivasi yang berasal dari luar siswa merupakan faktor yang sangat penting agar hasil belajar dapat dicapai (Yuanita, 2020).

Ada dua kategori faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan pengaruh eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri dan berpotensi mempengaruhi akibat belajarnya. Kecerdasan, rasa ingin tahu, dan motivasi adalah beberapa karakteristik internal yang mungkin berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa tetapi tidak berhubungan langsung dengan diri siswa itu sendiri. Yang meliputi hal-hal seperti keadaan lingkungan rumah, serta ekonomi keluarga, lingkungan di sekolah, dan lingkungan di masyarakat. Siswa akan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan serangkaian nilai tinggi jika mereka memanfaatkan secara efektif aspek-aspek yang mempengaruhi prestasi belajarnya (Fauzan, 2019) .

Dengan menggunakan metode kuantitatif, Darnis, (2015) mempublikasikan “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Sijunjung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara perhatian dan pendapatan orang tua dengan hasil belajar ekonomi anaknya di SMA Negeri 12 Sijunjung tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Semua 49 siswa yang termasuk dalam penelitian ini adalah siswa junior di SMA Negeri 12 Sijunjung. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Untuk tujuan penelitian ini, kuesioner adalah metode utama untuk mengumpulkan informasi. Informasi dianalisis dengan menggunakan metode induktif dan deskriptif. Kedua metode ini digunakan. Hasilnya, kami menemukan: Siswa kelas XI SMA Negeri Sijunjung dapat berterima kasih kepada orang tua mereka atas keberhasilan mereka di jurusan ekonomi, seperti yang terlihat dari hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,819 > 2,021$, sig 0,072 0,05). Namun, H_0 ditolak karena tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Itu adalah konsensus. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila terbukti bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendapatan kedua orang tua di SMA Negeri 12 Sijunjung, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $7,131 > 2,021$ dan nilai signya adalah 0,000 0,05. H_0 ditolak, dan H_a diterima, jika dan hanya jika nilai $f_{hitung} > f_{hitung}$ adalah $39,276 > 3,23$ dan sig 0,000 adalah 0,05. Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 12 Sijunjung sangat dipengaruhi oleh perhatian dan tingkat pendapatan ketiga orang tua, seperti terlihat di atas. Siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung dapat berterima kasih kepada orang tua mereka atas 63,1% atau 0,631 dari keberhasilan mereka dalam belajar ekonomi. Prestasi siswa di kelas ekonomi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk keterlibatan orang tua dan pendapatan keluarga. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022 dipengaruhi oleh pendapatan orang

tua dan motivasi belajar sebesar 18,9%. Dari kebenaran ungkapan di atas, kita dapat menyimpulkan hal ini. Interaksi faktor-faktor lain menyumbang sisa 81,1% dari hasil akhir.

SIMPULAN

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa yang akan masuk kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022. Hasil belajar siswa kelas XI SMA IPS Negeri 3 Pematang Siantar pada tahun 2022 sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi siswa untuk belajar. Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022 dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat motivasi belajar yang ditunjukkan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, D. D. (2017). Perngaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 5(1). <https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/34/Article/View/18321>
- Darnis, A. (2015). Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Sijunjung. *Economica*, 2(1), 11–21. <https://doi.org/10.22202/Economica.2013.V2.I1.212>
- Fauzan, F. A. (2019). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Mts Yapi Pakem*.
- Hakulinen, C., Mok, P. L. H., Horsdal, H. T., Pedersen, C. B., Mortensen, P. B., Agerbo, E., & Webb, R. T. (2020). Parental Income As A Marker For Socioeconomic Position During Childhood And Later Risk Of Developing A Secondary Care-Diagnosed Mental Disorder Examined Across The Full Diagnostic Spectrum: A National Cohort Study. *Bmc Medicine*, 18(1), 323. <https://doi.org/10.1186/S12916-020-01794-5>
- Hakulinen, C., Webb, R. T., Pedersen, C. B., Agerbo, E., & Mok, P. L. H. (2020). Association Between Parental Income During Childhood And Risk Of Schizophrenia Later In Life. *Jama Psychiatry*, 77(1), 17. <https://doi.org/10.1001/Jamapsychiatry.2019.2299>
- He, L., Kenett, Y. N., Zhuang, K., Liu, C., Zeng, R., Yan, T., Huo, T., & Qiu, J. (2021). The Relation Between Semantic Memory Structure, Associative Abilities, And Verbal And Figural Creativity. *Thinking & Reasoning*, 27(2), 268–293. <https://doi.org/10.1080/13546783.2020.1819415>
- Ibrahim, A. M., Nurpratiwiningsih, L., & Sunarsih, D. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Dalam Muatan Pkn. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.30595/V1i1.7931>
- Izzatul Yuanita, D. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa Di Madrasah. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.36835/Bidayatuna.V3i1.561>
- Kurnianto, B., & Rahmawati, R. D. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi. *Seminar Pendidikan Nasional (Sendika)*, 2(1).
- Matus, D. A. (2017). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Di Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(2), 136. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V4n2.P136-148>
- Nduru, L. (2022). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Swasta Hkbp Sidikalang Tahun Ajaran 2021/2022*.
- Putra, N. A., & Baharuddin, A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orangtua Terhadap Nilai Belajar Siswa. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5(2). <https://doi.org/10.26858/Ja.V5i2.8125>

- 7357 *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS - Putri Devi Yanti Pangaribuan, Anton Luvi Siahaan, Debby Petra Meyana Sitorus*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4006>
- Riyanda, A. R. (2020). Kreativitas Belajar, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Al-Huda Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (Jipti)*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.52060/Pti.V1i2.359>
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). Pendidikan Pendekatan Multikultural Untuk Membentuk Karakter Dan Identitas Nasional Di Era Revolusi Industri 4.0: A Literature Review. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 299–305. <https://doi.org/10.7777/Jiemar.V1i3.94>
- Suspenti, S. R. I., & Adibah, F. (2022). Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Di Surabaya Selama Masa Covid-19. *Widyaloka*, 9(1), 85–95. <http://jurnal.ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/index.php/Widyaloka/article/view/33>
- Van Den Broek, S., Heiwegen, N., Verhofstad, M., Akkermans, R., Van Westerop, L., Schoon, Y., & Hesselink, G. (2020). Preventable Emergency Admissions Of Older Adults: An Observational Mixed-Method Study Of Rates, Associative Factors And Underlying Causes In Two Dutch Hospitals. *Bmj Open*, 10(11), E040431. <https://doi.org/10.1136/Bmjopen-2020-040431>
- Yuanita, D. I. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa Di Madrasah. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 144–163. <https://counselia.faiunwir.ac.id/index.php/Cs/article/view/13>
- Yuliana, Y., Arwin, A., & Pratiwi, J. D. (2020). Dampak Gaji Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt Cipta Mandiri Agung Jaya). *Bisma Cendekia*, 1(1), 1–6.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Zuhry, M. V. Al, & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Semangat Belajar, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2501–2512. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.895>